

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Beberapa referensi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh **Nugroho(2013)** mengenai ***Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Objek Wisata Di Kabupaten Grobogan Menggunakan Metode Profil Matching***. Penelitian ini digunakan dapat membantu dan mempermudah wisatawan juga memberikan informasi untuk menentukan pemilihan obyek wisata di kabupaten grobongan yang akan dituju. Adapun kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah biaya, fasilitas wisata, jenis wisata, jarak wisata dan memberikan hasil berupa prioritas objek wisata yang sesuai bagi setiap wisatawan. Sistem ini juga mengacu pada skala bobot yang dimiliki oleh setiap wisatawan dalam memilih objek wisata.

Penelitian yang dilakukan oleh **Susanto, Widiartha(2017)** mengenai ***Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Tempat Wisata Di Bali Menggunakan Metode Profile Matching***. Penelitian ini digunakan dapat membantu dan mempermudah wisatawan juga memberikan informasi untuk menentukan pemilihan obyek wisata di Bali yang akan dituju. Adapun kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah kebersihan, harga, hiburan, rating, jarak dan memberikan hasil memberikan rekomendasi tempat wisata di Bali berdasarkan kebutuhan user.

Penelitian yang dilakukan oleh **Chairi, Putri, Fanani(2018)** mengenai **Rekomendasi Tempat Wisata Kota Malang Menggunakan Metode Profile Matching Dan Saran Rute Menggunakan Floyd Warshall Berbasis Android.**

Penelitian ini digunakan dapat membantu dan mempermudah wisatawan juga memberikan informasi untuk menentukan pemilihan obyek wisata di kota malang yang akan dituju. Adapun kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga tiket, fasilitas, akses jalan dan histori pengunjung dan memberikan hasil berupa hasil dengan tingkat akurasi tertinggi dalam perbandingan dalam pemilihan beberapa tempat wisata dapat ditampilkan rute yang berisi informasi jarak dan waktu dari lokasi user menuju salah satu tempat wisata terekomendasi yang dipilih.

Penelitian yang dilakukan oleh **Muhaimin, Widiars, Cahyono(2018)** mengenai **Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata di Kota Balikpapan Menggunakan Metode Profile Matching.** Penelitian ini digunakan dapat membantu dan mempermudah wisatawan juga memberikan informasi untuk menentukan pemilihan obyek wisata di kota balik papan yang akan dituju. Adapun kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah faktor biaya, fasilitas obyek wisata, jenis obyek wisata, jarak ke obyek wisata dan memberikan hasil menentukan obyek wisata yang akan dikunjungi secara obyektif sesuai dengan yang diharapkan wisatawan.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya

No	Penulis	Judul	Objek	Metode	Kriteria	Hasil
1	Nugroho (2013)	<i>Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Obyek Wisata</i>	<i>Wisata Kabupaten Grobogan</i>	<i>Profil Matching</i>	Biaya Fasilitas Wisata Jenis Wisata Jarak Wisata.	Sistem pendukung keputusan memberikan hasil berupa prioritas objek wisata yang sesuai bagi setiap wisatawan. Sistem ini juga mengacu pada skala bobot yang dimiliki oleh setiap wisatawan dalam memilih objek wisata.
2	Susanto, Wi di artha (2017)	Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Tempat Wisata	Wisata yang ada di pulau Bali	Profile Matching	Kebersihan harga hiburan rating jarak	Penggunaan metode Profile Matching) dapat digunakan dalam menentukan atau merekomendasikan tempat wisata di Bali berdasarkan kebutuhan user
3	Chairi, Putri, Fanani (2018)	Rekomendasi Tempat Wisata	Wisata Kota Malang	Metode Profile Matching Dan Saran Rute Menggunakan Floyd Warshall Berbasis Android	harga tiket fasilitas akses jalan dan histori pengunjungan.	Di peroleh hasil dengan tingkat akurasi tertinggi dalam perbandingan pemilihan beberapa tempat wisata dapat ditampilkan rute yang berisi informasi jarak dan waktu dari lokasi user menuju salah satu tempat wisata yang direkomendasikan yang dipilih.

Lanjutan dari Tabel 1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya

No	Penulis	Judul	Objek	Metode	Kriteria	Hasil
4	Muhaimin, Widiars, Cahyono(2018)	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata	Wisata di Kota Balikpapan	Metode Profile Matching	Faktor Biaya, Fasilitas, Obyek Jenis Obyek Wisata, Jarak Ke Obyek Wisata	Memudahkan proses pemilihan atau dalam hal menentukan obyek wisata yang akan dikunjungi secara lebih obyektif dan sesuai dengan yang diharapkan oleh wisatawan
5	Raenandus Leonardo Afiando (2020)	Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Obyek Wisata	Wisata Di Kabupaten Manggarai Barat	Metode Profil Matching	Akses jalan ke obyek wisata,fasilitas obyek wisata,biaya obyek wisata,kebersihan obyek wisata dan lokasi obyek wisata	Memudahkan kantor dinas kepariwisataan dalam proses mengembangkan tiap obyek wisata yang ada di kabupaten Manggarai Barat

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Secara Umum, Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan, baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semiterstruktur. Sedangkan secara Khusus, Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manager maupun sekelompok manager dalam memecahkan masalah

semi-terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu.

2.2.2 Profile Matching

Profile matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen rencana perusahaan dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi yang diperlukan setiap topik tugas akhir. Kompetensi atau kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh setiap mahasiswa. (Ilma Fahma Dwi Jaya, 2006)

Dalam proses profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi pengunjung ke dalam kompetensi objek wisata sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk prioritas objek wisata tertentu dipilih oleh wisatawan (pengunjung). Adapun sistem program yang dibuat adalah software profile matching yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mempercepat proses matching antara profil wisatawan dengan profil setiap objek wisata sehingga dapat memperoleh informasi lebih cepat, baik untuk mengetahui objek wisata yang paling sesuai.

Prosedur metode Profile Matching:

1. Langkah pertama menentukan Bobot Nilai Gap. Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan tiap-tiap aspek itu sendiri. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil karyawan dan profil jabatan.

2. Langkah kedua dengan melakukan pemetaan Gap. Gap yang dimaksud melakukan perhitungan *core factor* dan *secondary factor*. Setelah menentukan bobot nilai gap untuk ketiga aspek yang dibutuhkan, kemudian tiap aspek dikelompokkan lagi menjadi dua kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor*.
 - a) *Core Factor* (Faktor Utama), merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol atau paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal.
 - b) *Secondary Factor* (Faktor Pendukung) merupakan item-item selain aspek yang ada pada *core factor* (faktor pendukung). Hasil akhir dari proses profile matching adalah ranking dari kandidat yang dapat dijadikan karyawan yang dapat mengisi suatu jabatan tertentu.

2.2.3 Website

Website merupakan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*. Definisi secara umum, website adalah kumpulan dari berbagai macam halaman situs yang terangkum di dalam sebuah *domain* atau *subdomain*, yang berada di dalam WWW (*World Wide Web*) dan tentunya

terdapat di dalam Internet. Halaman website biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language* (HTML).

2.2.4 HTML

Menurut Sibero (2011), “*Hyper Text Markup Language*” atau HTML adalah Bahasa yang digunakan pada dokumen web sebagai Bahasa untuk pertukaran dokumen web”. Dokumen HTML terdiri dari komponen yaitu tag, elemen dan atribut. Tag adalah tanda awal < dan tanda akhir > yang digunakan sebagai pengapit suatu elemen. Elemen adalah nama penanda yang diapit oleh tag yang memiliki fungsi dan tujuan tertentu pada dokumen HTML. Elemen dapat memiliki elemen anak dan juga nilai. Elemen pembuka dan elemen penutup induknya. Nilai yang dimaksud adalah suatu teks atau karakter yang berada diantara elemen pembuka dan elemen penutup. Atribut adalah property elemen yang digunakan untuk mengkhususkan suatu elemen. Elemen dapat memiliki atribut yang berbeda pada tiap masing-masingnya. HTML pertama kali diciptakan oleh IBM pada tahun 1980. Saat itu terdapat ide untuk menempatkan elemen-elemen yang berguna untuk menandai bagian suatu dokumen seperti judul, alamat dan isi dokumen. Pada akhirnya elemen-elemen tersebut dibentuk menjadi suatu program untuk melakukan pemformatan dokumen secara otomatis.

2.2.5 MySQL

Menurut Madcoms (2010), “penyimpanan data yang fleksibel dan cepat aksesnya sangat dibutuhkan dalam sebuah website yang interaktif dan dinamis. Database sendiri berfungsi sebagai penampungan data yang anda input melalui

form website. Selain itu dapat di balik dengan menampilkan data yang tersimpan dalam database ke dalam halaman website.

Jenis database yang sangat populer dan digunakan pada banyak website di internet sebagai bank data adalah MySQL. MySQL menggunakan SQL dan bersifat gratis, selain itu MySQL dapat berjalan di berbagai platform antara lain linux, Windows, dan sebagainya. Fungsi MySQL, secara garis besar MySQL digunakan untuk membuat dan mengelola suatu database secara terstruktur dan otomatis menggunakan suatu Bahasa khusus.

2.2.6 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak (free software) bebas, yang mendukung untuk banyak sistem operasi, yang merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP sendiri adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri beberapa program antara lain : Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah untuk digunakan yang dapat menampilkan halaman web yang dinamis.

2.2.7 BROWSER

Browser adalah salah satu jenis perangkat lunak (software) yang umumnya digunakan untuk membuka halaman website di internet. Browser disebut juga dengan **peramban web** dan **web browser**. Secara fundamental browser mempunyai kemampuan untuk menampilkan kode semantik (bahasa

pemrograman) halaman website seperti ; HTML, CSS, Js, dan lainnya menjadi halaman yang dimengerti oleh semua orang. Browser yang populer digunakan saat ini adalah Google Chrome dan Mozilla Firefox.

2.2.8 PHP

PHP (PHP Hypertext Preprocessor) yang merupakan bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan web yang dapat dibuat dinamis. PHP dikatakan sebagai sebuah bahasa script server side. PHP menyisipkan sintak-sintak dan perintah pada halaman HTML. Fitur terkuat yang dapat diandalkan oleh PHP adalah konektivitas terhadap database, salah satunya adalah MySQL

2.2.9 NOTEPAD++

Notepad++ adalah suatu text editor yang berjalan pada Operating System(OS) Windows. Notepad++ disini menggunakan komponen-komponen Scintilla agar dapat menampilkan dan menyunting text dan berkas source code berbagai bahasa pemrograman. Notepad++ didistribusikan sebagai Free Software (gratis) Proyek ini dilayani oleh Sourceforge.net dengan telah diunduh lebih dari 27 juta kali dan dua kali memenangkan penghargaan SourceForge Community Choice Award for Best Developer Tool. Bahasa pemrograman yang didukung oleh notepad++ adalah bahasa C++ karena fungsi-fungsinya yang dimasukkan kedalam daftar fungsi dan kata-katanya akan berubah sesuai dengan makna kata C++.